

ABSTRAK

TIA ARISKA 2025. **PENGARUH MODEL GENICS (*GROUPING, EXPLORATING, DISCUSSION, INDIVIDUAL ACTIVITY, COMBINING, SHARING*) BERBASIS *SOCIO-SCIENTIFIC ISSUE* (SSI) TERHADAP LITERASI BIODIVERSITAS DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK (Studi Eksperimen pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X SMAN 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026).** Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

Keanekaragaman hayati merupakan isu global yang menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis serta literasi biodiversitas agar mampu mengambil keputusan yang tepat dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Namun, literasi biodiversitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah karena pembelajaran belum bersifat kontekstual atau dikaitkan dengan isu-isu nyata, sehingga diperlukan model pembelajaran dan pendekatan yang mampu menghubungkan materi dengan isu-isu sosial ilmiah untuk meningkatkan kedua kemampuan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Genics berbasis *socio-scientific issue* (SSI) terhadap literasi biodiversitas dan kemampuan berpikir kritis pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMAN 2 Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitian *Quasi Experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMAN 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026 sebanyak 12 kelas dengan jumlah peserta didik 525 orang. Teknik pengambilan *sample* menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh tiga kelas yaitu kelas X-1 sebagai kelas eksperimen, X-2 sebagai kelas kontrol positif, dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol negatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda pada literasi biodiversitas berjumlah 21 soal dan tes uraian pada kemampuan berpikir kritis berjumlah 21 soal. Teknik analisis data menggunakan uji ANCOVA, berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Dilanjutkan uji lanjut Bonferroni menunjukkan bahwa seluruh pasangan kelas pada literasi biodiversitas dan kemampuan berpikir kritis memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga terdapat perbedaan peningkatan signifikan antara kelas, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai N-Gain kelas eksperimen untuk literasi biodiversitas sebesar 0,76 dan berpikir kritis 0,75 (kategori tinggi); kontrol positif 0,62 dan 0,59 (kategori sedang); serta kontrol negatif 0,23 (rendah) dan 0,32 (sedang). Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa model pembelajaran Genics memberikan pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen karena adanya penerapan pendekatan SSI. Meskipun kelas kontrol positif dan kelas kontrol negatif mengalami peningkatan namun peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen. Sehingga pembelajaran Genics berbasis SSI terbukti lebih efektif dalam meningkatkan literasi biodiversitas dan kemampuan berpikir kritis.

Kata kunci: Genics; Literasi Biodiversitas; Kemampuan Berpikir Kritis.